

IMPERIALISME BARAT TERHADAP DUNIA ISLAM

Lina Pusvisasari, Hassa Nuraidah, Azkya Kardiyanisa, Isan Sanusi
Pendidikan Agama Islam, STAI Al Azhary Cianjur

nenglinapusvisa@gmail.com, azkyanisa09@gmail.com, acanuraidah@gmail.com,
isan.sanusi.1233@gmail.com

ABSTRAK

Imperialisme Barat terhadap dunia Islam merupakan fenomena sejarah yang berdampak besar terhadap perkembangan politik, ekonomi, sosial, dan peradaban umat Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji proses masuknya imperialisme Barat ke wilayah-wilayah Islam serta faktor-faktor yang menyebabkan melemahnya kekuatan politik Islam, khususnya runtuhnya Kekaisaran Turki Usmani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan historis-analitis melalui studi pustaka terhadap sumber-sumber klasik dan kontemporer dalam kajian sejarah Islam modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa kemunduran internal dunia Islam, seperti lemahnya kepemimpinan, konflik internal, dan stagnasi pemikiran, dimanfaatkan oleh bangsa-bangsa Barat untuk memperluas pengaruhnya melalui imperialisme politik, ekonomi, dan budaya. Selain itu, kemajuan Barat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan militer mempercepat dominasi mereka atas negeri-negeri Islam. Runtuhnya Kekaisaran Turki Usmani pada tahun 1924 menjadi simbol berakhirnya kekuatan politik Islam global dan membuka jalan bagi dominasi Barat di sebagian besar wilayah dunia Islam. Penelitian ini menegaskan bahwa imperialisme Barat tidak hanya berdampak pada aspek kekuasaan, tetapi juga membentuk perubahan sosial dan peradaban umat Islam hingga masa modern.

Kata kunci: Imperialisme Barat, Dunia Islam, Turki Usmani

ABSTRACT

Western imperialism toward the Islamic world represents a significant historical phenomenon that profoundly affected the political, economic, social, and civilizational development of Muslims. This article aims to examine the process of Western imperial expansion into Islamic territories and the factors contributing to the decline of Islamic political power, particularly the collapse of the Ottoman Empire. This study employs a qualitative method with a historical-analytical approach through library research, drawing on classical and contemporary sources in modern Islamic history. The findings reveal that internal weaknesses within the Islamic world, including poor leadership, internal conflicts, and intellectual stagnation, were exploited by Western powers to establish political, economic, and cultural domination. Furthermore, Western advancements in science, technology, and military capabilities accelerated their control over Islamic regions. The fall of the

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 634
Prefix DOI :
10.8734/Tashdiq.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Tasdiq



This work is licensed under
a [Creative Commons](#)
[Attribution-NonCommercial](#)
[4.0 International License](#)

Ottoman Empire in 1924 marked the end of global Islamic political authority and facilitated widespread Western dominance across the Muslim world. This study concludes that Western imperialism not only undermined Islamic sovereignty but also reshaped Muslim societies and civilizations in the modern era.

Keywords: *Western Imperialism, Islamic World, Ottoman Empire*

PENDAHULUAN

Kemajuan yang telah dicapai oleh bangsa bangsa barat ssaat ini sebenarnya memiliki korelasi yang kuat terhadap dunia islam, baik ketika islam mencapai puncak kemajuan di Eropa ataupun kemajuan yang dicapai dunia islam di Baghdad.

Begitu juga dengan para ilmuan - ilmuan muslim, Banyak para ilmian ilmuan muslim yang mengemvangkan ilmi pengetahuan dan teknologi. Spanyol adalah tempat paling utama bagi bangsa barat dalam menyerap peradaban islam, baik dalam bentuk hubungan piolitik, sosial, maupun perekonomian. Banyak ilmuan ilmuan islam yang cerdas karean salah satu yang mengesankan dalam sendi sendi peradaban islam adalah pendidikan seumur hidup (life long education) yang terukir dalam sejarah sekaligus sabda rasulullah ,” carilah ilmu dari bayi sampai keliang lahat”. Islam menempatkan ilmu ketempat kusus dan memberikan nilai lebih terhadap ilmu. Al qur’an mengajarkan bahwa allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum apabila kaum tersebut tidak mengubah diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra’d (13):11).

Nabi Muhamad dengan ajaran ajaran beliau yang telah diikuti oleh ulama-ulama besar, para ilmuan muslim dari berbagai ilmu diantaranya adalah : filsafat, kedokteran, falak, geografi, matematik, fisika, kimia, sastra, sosiologi, sejarah, ilmu politik dan sebagainya, karya karya mereka sampai sekarang masih dapat ditemukan di perpustakaan - perpustakaan internasional. Sayangnya, justru negara non muslim yang secara rapi dan profesional yang menyimpannya. Banyak nya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam islam dipelajari oleh ilmuan barat seperti diantaranya adalah ilmu kedokteran, ilmu sejarah, sosiologi dan ilmu ilmu lainnya.

Setelah bangsa barat menemukan masa- masa kejayaannya dengan ditemukannya berbagai kemajuan dalam sains dan teknologi. Mereka ingin melakukan ekspedisi ke berbagai negara diluar Eropa. Mereka ingin membuktikan pendapat Galileo Galilei yang menyatakan bahwa bumi ini bulat , yang berarti jika terus menyusuri jalan ke barat maka akan sampai ketempat semula. Oleh karena itu banyak bangsa Eropa berlomba mencari wilayah baru seperti Spanyol, Portugis, Inggris, Belanda, Prancis dan sebagainya. Tujuan mereka bukan hanya mencari tahu tentang kebenaran teori tersebut, tetapi sebagian besar dari mereka juga bertujuan mengambil alih kekuatan ekonomi umat islam yang saat itu menguasai sistem ekonomi dunia.

Pada abad 20M merupakan periode kebangkitan kembali islam, setelah mengalami kemunduran pada periode pertengahan. Pada periode ini mulai bermunculan pemikiran modernisasi dalam islam. Gerakan modernisasi tersebut paling tidak muncul karena dua hal, pertama , timbulnya kesadaran para ulama bahwa banyak ajaran asing yang masuk dan diterima

sebagai ajaran islam. Ajaran ajaran tersebut bertentangan dengan semangat ajaran islam seperti, bid'ah, khurafat, dan takhayul. Ajaran ajaran inilah tanpa disadari sebenarnya dapat membawa islam menjadi mundur. Kedua, pada periode ini barat mendominasi dunia di bidang politik dan peradaban. Persentuhan dengan barat menyadarkan tokoh-tokoh islam dalam ketinggalan mereka. Oleh karena itu, mereka berusaha bangkit dengan mencontoh barat dalam masalah masalah politik dan peradaban untuk menciptakan balance of power. Ketika tiga kerajaan besar islam sedang mengalami kemunduran pada abad ke 18 M. Eropa barat mengalami kemajuan dengan pesat.

Kerajaan safawi hancur di awal abad ke 18M dan kerajaan mongol hancur pada awal paruh kedua pada abad ke 19M ditangan inggris kemudian mengambil alih kekuasaan di anak benua india Adapun kekuatan islam terakhir yang masih disegani oleh lawan adalah kerajaan usmani di turki. Namun kerajaan usmani pun mengalami kemunduran demi kemunduran sehingga turki usmani di juluki sebagai the sick man of europe, orang sakit dari eropa.

Kelemahan kerajaan islam itu menyebabkan eropa dapat menguasai dan menjajah negeri-negeri islam dengan mudah. Satu demi satu negeri-negeri islam dapat ditundukan dan dijajah oleh bangsa Barat.

Namun sebenarnya bangsa-bangsa eropa masih menghadapi tantangan yang sangat berat pada awal kebangkitannya. Di hadapan bangsa eropa masih banyak kekuatan angkatan perang islam yang sulit dikalahkan, terutama kerajaan usmani yang berpusat di turki.

Bangsa barat banyak melakukan penelitian tentang rahasia alam, berusaha menaklukkan lautan dan menjelajahi benua yang sebelumnya masih diliputi kegelapa.

Setelah cristoper colombus menemukan benua amerika (1492 M) dan Vasco da Gama menemukan jalan ketimur melalui Cape Town (1498 M), benua Amerika dan Kepulauan Hindia segera jatuh dibawah kekuasaan eropa. Berkat penemuan dua hal tersebut eropa menjadi maju dalam bidang perdagangan karena tidak lagi tergantung pada jalur lama yang dikuasai umat muslim. Bangsa eropa juga maju dalam bidang perekonomian, mereka dapat memperoleh kekayaan yang tidak terhitung untuk meningkatkan kesejahteraan negerinya. Mulailah bangsa barat menandingi kemajuan umat islam yang telah sejak lama berangsur-angsur mengalami kemunduran. Kemajuan bangsa barat semakin pesat, oleh penemuan dan perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi perkapalan serta militer berkembang dengan pesat. mereka menemukan mesin uap yang kemudian melahirkan mesin industri sehingga membuat mereka semakin maju.

Eropa dengan sekejap menjadi penguasa lautan dan bebas melakukan kegiatan ekonomi dan perdagangan keseluruh dunia tanpa mendapat hambatan bahkan satu persatu negeri islam jatuh dibawah kekuasaannya sebagai negeri taklukan dan jajahan.

Negeri-negeri yang pertama kali jatuh dibawah kekuasaan eropa adalah negeri-negeri yang jauh dari pusat kekuasaan kerajaan usmani. Karena pada dasarnya meskipun terus mengalami kemunduran namun kerajaan usmani masih disegani dan dipandang masih cukup kuat untuk berhadapan dengan kekuatan militer eropa.

Negeri negeri islam pertama yang dapat dikuasi barat juga adalah negeri negeri islam di Asia tenggara dan di anak benua india. Sementara negeri-negeri islam di timur tengah yang berada dibawah kekuasaan kerajaan usmani, baru diduduki eropa pada masa masa berikutnya.

Kelemahan dan kemunduran dunia islam dimanfaatkan oleh bangsa-bangsa barat untuk bangkit dan bergerak menuju ke arah negara-negara islam serta menguasai dan menjajahnya. Motivasi mereka datang ke negara-negara islam adalah motivasi ekonomi, politik dan agama. Hal tersebut dapat terlihat dari cara-cara mereka datang untuk pertama kali ke negara-negara islam. Mereka datang dengan dalih untuk berdagang atau mencari rempah-rempah di timur. Akhirnya mereka terangsang oleh keuntungan besar dan ambisi yang kuat, sehingga munculah keinginan untuk menguasai semua sistem ekonomi dan politik negara-negara islam yang dikuasainya.

Pada saat yang sama, dunia islam sedang terus dilanda kemunduran dan kelemahan dalam berbagai bidang, sehingga negara-negara islam tidak mampu bersaing dengan bangsa barat yang didukung oleh kekuatan politik militer yang tangguh. Saat itulah dunia islam berada dalam kekuasaan kaum imperialisme barat.

Dalam bidang kemasyarakatan, penjajah sengaja menciptakan jurang pemisah antar kaum bangsawan dengan rakyat kecil. Kaum bangsawan dibujuk agar mau menuruti kehendak penjajah dengan mendapatkan posisi jabatan tertentu dan keuntungan dari penjajah. Rakyat kecil selalu diawasi agar mereka tidak memberontak. Mereka harus tunduk dan patuh pada penguasa yang mejajahnya. Kebijaksanaan politik pecah belah yang dilakukan pemerintah imperialisme, bertujuan agar tidak terjadi persatuan dan kesatuan dikalangan rakyat. Sebab jika hal tersebut terjadi, dikhawatirkan akan menimbulkan kekuatan yang akan mengancam keberadaan kaum penjajah.

Disamping itu, kaum penjajah seringkali melakukan penghinaan terhadap umat islam. Mereka mengatakan bahwa kaum agama (islam) adalah orang-orang yang bodoh dan terbelakang. Oleh karen itu, mereka tidak pantas mengatur masyarakat. Kaum agama tidak boleh berpolitik, mereka cukup melakukan ibadah saja di masjid. Mereka dilarang melakukan kegiatan-kegiatan organisasi. Orang-orang islam yang baru pulang haji jika tidak lepas dari pengawasan pemerintah kolonial. Pengawasan ini dilakukan agar mereka tidak terpengaruh oleh gerakan-gerakan pembaruan dan perlawanan bangsa-bangsa Asia-Afrika yang digerakkan oleh para pembaharuan islam.

Sikap dan perlakuan penjajah terhadap masyarkat yang dijajah, tidak sebatas sampai disitu saja. Para penjah menyebarkan budaya yang merusak bangsa dan agama. Seperti budaya minuman keras, perjudi, pergaulan bebas, dan sebagainya yang melanda kaum terjajah. dengan cara-cara seperti itu penjajah merusak peradaban islam, dan dengan demikian mereka berharap dapat dengan mudah menguasai negara dan masyarakat islam yang berada di bawah kekuasaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Historis-Analitis. Data dikumpulkan melalui studi pustaka (library research) dari karya-karya klasik dan kontemporer di bidang Sejarah Islam Modern, Kajian Timur Tengah

PEMBAHASAN

Imperialisme barat terhadap dunia islam

Imperialisme merupakan kata yang berasal dari bahasa latin yaitu “imperare” yang artinya memerintah. Hak untuk memerintah (imperare) disebut “imperium”, sedangkan orang yang diberi hak memerintah (imperium) adalah “imperator”. Yang lazimnya diberi imperium itu adalah raja karena itu seorang raja kadang disebut dengan imperator dan kerajaannya disebut imperium, dimana imperiumnya berlaku.

Bangsa barat yang dari segala sistemnya semakin maju . khususya dalam bidang ekonomi dan politik. Dan pada saat yang sama dunia islam terus mengalami kemunduran baik dalam segi ekonomi serta juga dalam buidang politik,saat itu islam mulai goyah dan terpuruk puncaknya ketika barat mulai dengan berani menyerang kerajaan usmani turki. Kelemahan dan kemunduran inilah yang dimanfaatkan bangsa barat untuk bangkit dan bergerak menuju kearah negara negara islam serta menguasai dan menjajahnya. Motivasi mereka datang kenegara negara islam adalah ekonomi, politik,dan agama. Hampir semua sistem barat yang diterapkan didunia islam termasuk peradabannya.

Masyarakat islam diubahnya perilaku serta peradabannya. Masyarakat islam diubah budaya nya agar berperilaku dan berperadaban barat. Dengan demikian, pola hidup dan pemikiran umat islam mengarah pada bangsa barat yang menjajahnya. Satu demi satu negeri negara islam jatuh kedalam genggaman bangsa bangsa barat, Meskipun dmeikian dan meski umat islam berda dalam tekanan bangsa barat, umat islam tetap melakukan perlawanan dan tetap berusaha membebaskan tanah air dan agama mereka dari tekanan penjajah bangsa bangsa barat tersebut. Sebab para penjajah yang datang kenegara asia afrika, selain megeruk hasil bumi dan menguasai seluruh sistem yang ada baik sistem ekonomi,politik, budaya , pendidikan, agama dan lain lain mereka juga mengambil keuntungan yang sangat besar dengan menyebarkan agama kristen.

Monopoli perdagangan yang bangsa barat lakukan salah satunya adalah dengan merebut bandar bandar pelabuhan besar yang sebelumnya menjadi daerah perdagangan umat islam dari Arab, Persia, India, Dan Cina. Seperti kedatangan portugis,Belanda, Inggris, dan spanyol dari abad ke 15M sampai abad ke 19M dikawasan perdagangan internasional Malaka, Gujarat, dan lainnya. Mereka meguras kekayaan pribumi dengan cara - cara paksaan, bahkan kadang dengan kekerasan senjata dalam merebut wilayah bandar tersebut. Dalam bidang kemasyarakatan penjajah sengaja menciptakan jurang pemisah anatara kaum bangswan dan rakyat kecil,kaum bangswan dibujuk agar mau menuruti kehendak penjajah dengan mendpatakan posisi jabatan tertentu serta keuntungan dari penjajah. Sedangkan rakyat kecil selalu diawasi agar mereka

tidak memberontak, mereka harus tunduk dan patuh kepada penguasa. Kebijakan politik pecah belah yang dilakukan pemerintah imperialisme, bertujuan agar tidak terjadi persatuan dan kesatuan antara rakyat muslim, Sebab bila rakyat muslim bersatu maka akan dikhawatirkan akan menimbulkan kekuatan yang akan mengancam keberadaan penjajah.

Kekuasaan terus berlanjut sampai sampai pertengahan abad ke 20 M. ketika negeri negeri jajahan tersebut memerdeakan diri dari dominasi kekuasaan asing. Wilayah asia tenggara juga merupakan negara - negara islam namun juga jatuh kedalam kekuasaan bangsa eropa yang selama beberapa waktu menjajahnya. Bangsa barat begitu bersemangat menjajah dan menguasai negara negara muslim karena mereka memiliki semangat balas dendam yang tinggi, mereka merasa telah terjajah oleh kaum muskumin mislanya wilayah spanyol dikuasai oleh kaum muslimin selama 7 abad lamanya. Demikian pula pusat kekuasaan Romawi timur yaitu konstantinopel yang juga merupakan pusat agama kristen dapat dikuasi oleh islam . Pada masa sultan muhammad II pada tahun 1453 M, dari dinasti turki usmani. Bahkan kota konstantinopel hingga saat ini tetap dikuasai oleh islam dan diubah namanya menjadi istanbul, bahkan dijadikan ibukota Turki Usmani sebelum akhirnya dipindah ke Ankara.

Sejarah berdirinya kerajaan Usmani Turki

Dinasti usmani Turki merupakan kekhalifahan yang cukup besar dalam islam dan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam perkembangan wilayah islam di Asia, Afrika, dan Eropa. Bangsa turki memiliki peran yang sangat penting dalam peranan peradaban islam. Peran yang paling menonjol adalah dalam birokrasi pemerintahan yang bekerja dalam khalifah Bani Abasiyah. Setelah hancurnya Bagdad ditangan bangsa mongol orang orang turki makin memepertegas kemandirian mereka dengan membangun kekuasaannya sendiri seperti yang dilakukan oleh turki usmani (1281 - 1924 M). Bahkan pengaruh dinasti tersebut menjangkau wilayah yang sangat luas. Termasuk eropa timur, Asia kecil, Asia tengah, Timur Tengah, Mesir, dan Afrika Utara.

Munculnya Usmani Turki terjadi saat dunia sedang mengalami Fragmentasi kekuasaan pada periode kedua dari pemerintahan Abbasiyah. Sebelum itu sekalipun ada kekuasaan bani Umayyah diandalusia (755-1031 M) dan Bani Idris dibagian barat Afrika Utara (788-974 M),. Kerajaan Usmani (ottoman) berkuasa secara meluas di Asia kecil sejak munculnya pembina dinasti ini yaitu Ottoman, pada tahun 1306 M. Golongan Ottoman mengambil nama mereka dari Usman I (1290-1326 M), pendiri kerajaan ini dan keturunannnya berkuas sampai 1922M.

Diantara negara muslim, Turki Usmani yang dapat mendirikan kerajaan yang paling besar serta paling lama berkuasa. Pada masa sultan Usman, orang turki bukan hanya merebut negra-negara arab tetapi juga seluruh daerah antara kaukasus dan kota Wina. Dari Istanbul, ibu kota kerajaan itu, mereka menguasai daerah daerah sekitar laut tengah dan berabad abad lamanya Turki merupakan faktor penting dalam perhitungan ahli politik di Eropa Barat , Dinasti Turki Usmani juga merupakan kekhalifahan islam yang mempunyai pengaruh besar dalam peradaban dunia. Bangsa turki yang mendiami dari kabilah Oghus yang mendiami daerah mongol dan daerah utara negeri cina .dalam jangka waktu kira kira tiga abad, merek pindah ke turkistan kemudian Persia, dan Irak.

Mereka masuk Islam sekitar abad kesembilan atau kesepuluh ketika mereka menetap di Asia Tengah. Dibawah tekanan mongol diabad ke 13M mereka melarikan diri kedaerah barat.

Dibawah pimpinan Ertoghul mereka mengabdikan diri kepada sultan alaudin II, sultan saljuk yang sedang berperang melawan Bizantium berkat bantuan mereka sultan alaudin mendapatkan kemenangan. Atas jasa baik itu sultan alaudin mengahdiahkan sebidang tanah di Asia kecil yang berbatasan dengan Bizantium .sejak itu merek terus membina wilayah barunya dan memilih kota syuhud sebagai ibu kota.

Tahun1300M Bangsa mongol menyerang kerajaan saljuk dan sultan alaudin terbunuh. Kerajaan saljuk rum ini kemudian terpecah pecah dalam beberapa kerajaan kecil. Usmani kemudian menyatakan kemerdekaan dan berkuasa penuh atas daerah yang didudukinya. Sejak itulah kerajaan usmani dinyatakan berdiri.

Kemunduran Kerajaan Usmani

Kemanjuan bangsa eropa dalam semua bidang membuat turki usmani merasa kecil dihadapan Eropa. Nanun nama besar Turki dan kehebatan Turki sebenarnya masih membuat Eropa segan untuk menyerang dan mengalahkan wilayah wilayah yang berada dibawah kekuasaan kerajaan Islam termasuk daerah daerah yang berada di Eropa Timur. Tetapi kekalahan besar kerajaan Usmani dalam menghadapi serangan Eropa di Wina tahun 1683M membuat bangsa barat sadar bahwa sebenarnya perlahan kerajaan Usmani telah mundur jauh sekali karena hal ini lah yang membuat kerajaan usmani mendapat serangan - serangan dari Barat.

Begitulah keadaan Islam pada masa 19M, selain itu Eropa disemangatkan oleh revolusi industri . Diperjnjatai yang tidak pernah terjadi sebelumnya oleh ilmu-ilmu modern dan penemuan penemuan yang membuka rahasia-rahasia alam. Sejak kekalahan dipertempuran Wina, sebenarnya kerajaan usmani sudah menyadari kemunduran mereka dan kemajuan Barat. Banyak usaha usaha yang dilkukan turki untuk kembali bangun dari keterpurukan salah satunya adalah mengirim duta - duta ke berbagai negeri Barat untuk mempelajari kemajuan di sana.

Celebi Mehmed diutus ke paris th 1720M dan diinstruksikan untuk mengunjungi pabrik pabrik, benteng - benteng pertahanan. Kemudian ia memberi laporan tentang kemajuan tehnik, organisasi angkatan perang modern dan kemjuan lembaga- lembaga sosial lainnya. Laporan - laporan tersebut mendorong Sultan Ahmad III (1703-1730 M) untuk memulai pembaharuan dikerajaannya. Pada masa kekuasaannya didatangkan ahli - ahli militer dari Eropa bertujuan untuk membuat pembaharuan di kerajaan Usmani.

Pada tahun 1717M, seorang perwira Prancis De Rochefort datang ke instambul dalam rangka membentuk korp At-Then dan melatih para tentara usmani dengan ilmu ilmu kemiliteran modern. Pada tahun 1727 datang lagi Comte de Bonneval, juga dari prancis untuk memberi latihan penggunaan mariam modern. Dibantu oleh Macat thy dari Irlandia, Ramsay dari Skotlandia , dan Mornai dari Prancis. Pada tahun 1734 M untuk pertama kalinya sekolah tehnik militer dibuka. Banyak pembaharuan dalam berbagi bidang dilakukan namun usaha usaha pembaharuan tersebut bukan hanya gagal menahan kemunduran kerajaan turki usmani semua yang dilakukan tidak membawa hasil maksimal yang diharapkan . Penyebab kegagalan tersebut adalah kelemahan raja raja usmani karena kewenangannya sudah jauh menurun.

Ketika Perang dunia 1 meletus, turki bergabung dengan jerman yang kemudian Turki mengalami kekalahan. Akibatnya kekuasaan Turki Usmani semakin ambruk. Partai kesatuan dan kemajuan

memberontak kepada sultan dan dapat menghapuskan kekalifahan. Usmani kemudian membentuk turki modern pada tahun 1924M. Namun kesatuan politik dalam kerajaan Usmani sejak bergejolaknya gerakan pembaharuan justru tidak stabil, terutama para sultan tidak mampu mengakomodasi pemikiran yang berkembang dikalangan pemimpin bangsanya. Disamping itu peperangan melawan Barat Eropa terus berkecamuk, memakan dan menguras tenaga, dan berakhir hingga kekalahan di pihak Turki.

Disisi lain satu demi satu daerah-daerah di Asia Afrika sebelumnya dikuasi Turki Usmani, melepas diri dari pusat kekuasaan konstantinopel. Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan kemunduran Turki Usmani. Bangsa Armenia dan Yunani yang beragam kristen berpaling ke Barat, memohon bantuan Barat untuk memerdekakan tanah airnya. Bangsa kurdi dipegunungan dan Arab di padang pasir dan lembah - lembah juga bangkit untuk melepaskan diri dari cengkaman penguasa Turki Usmani.

Demikianlah keadaan dunia Islam di Abad 18M pada abad ke 19M, satu demi satu negeri negeri islam yang sedang rapuh tersebut jatuh ketangan Barat. Dalam waktu yang tidak lama bangsa Barat sudah membagi bagi seluruh dunia Islam Inggris merebut India dari mesir, Rusi menyebrangi Kaukasus dan Menguasai Asia Tengah. Prancis menaklukkan Afrika Utara, dan bangsa - bangsa Eropa mendapatkan banyak warisan Islam.

Ketika terjadi perang dunia I (1915M) Turki Usmani berada dipihak yang kalah. Sampai tahun 1919 turki diserbu tentara sekutu. Sejak itu kebesaran Usmani benar - benar tenggelam bahkan tidak lama setelah itu kekhalifahannya dihapuskan. Semua daerah kekuasaannya yg luas diambil alih oleh negara- negara eropa. Perang dunia II merupakan babak akhir proses penaklukan barat terhadap negeri - negeri islam. Setelah itu seakan tidak ada lagi kerajaan islam yang benar-benar merdeka.

Dan pada akhirnya, pada tanggal 3 maret 1924 Khalifah Utsmani atau kesultanan Turki Utsmani (Ottoman) runtuh. Islam yang pernah berjaya di eropa dan menguasai dua per tiga dunia dihapuskan dalam tata dunia. Kekhalifahan islam terakhir itu dihancurkan secara sistematis oleh negara negara barat .

KESIMPULAN

Negeri-negeri yang pertama kali jatuh dibawah kekuasaan eropa adalah negeri negeri yang jauh dari pusat kekuasaan kerajaan usmani. Karena pada dasarnya meskipun terus mengalami kemunduran namun kerajaan usmani masih disegani dan dipandang masih cukup kuat untuk berhadapan dengan kekuatan militer eropa.

Negeri negeri islam pertama yang dapat dikuasi barat juga adalah negeri negeri islam di Asia tenggara dan di anak benua india. Sementara negeri-negeri islam di timur tengah yang berada dibawah kekuasaan kerajaan usmani, baru diduduki eropa pada masa masa berikutnya.

Kelemahan dan kemunduran dunia islam dimanfaatkan oleh bangsa-bangsa barat untuk bangkit dan bergerak menuju ke arah negara-negara islam serta menguasai dan menjajahnya. Motivasi

mereka datang ke negara-negara islam adalah motivasi ekonomi, politik dan agama. islam terus mengalami kemunduran baik dalam segi ekonomi serta juga dalam bidang politik, saat itu islam mulai goyah dan terpuruk puncaknya ketika barat mulai dengan berani menyerang kerajaan usmani turki. Kelemahan dan kemunduran inilah yang dimanfaatkan bangsa barat untuk bangkit dan bergerak menuju ke arah negara-negara islam serta menguasai dan menjajahnya. Hal tersebut dapat terlihat dari cara-cara mereka datang untuk pertama kali ke negara-negara islam. Mereka datang dengan dalih untuk berdagang atau mencari rempah-rempah di timur. Namun dibalik itu semua mereka memiliki niat memperluas wilayah kekuasaan dan menguasai negeri-negeri yang ada di bawah kekuasaan islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syalabi. 1988. *Sejarah dan kebudayaan islam: imperium turki Usmani*, Jakarta : Kalam Mulia
- Badri Yatim. 1998. *Sejarah peradaban islam*. Cetakan 7. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Samsul Munir Amin. 2009. *Sejarah peradaban islam*. Jakarta : Amzah
- Binnaz TOPRAK. 1999. *Islam dan perkembangan politik di Turki*, (terjemahan dari *Islam and political Development in Turkey*). Yogyakarta : Tiara Wacana
- Carl Brockelmann. 1982. *History of the Islamic peoples*. London : Routledge and Kegan Paul